

DAILY MARKET RECAP

25 JUNI 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG berhasil mencatatkan reli pada Rabu, 24 Juni 2020. Bursa Saham Asia berakhir variatif ditengah optimisme pemulihan ekonomi dan kekhawatiran gelombang kedua dari virus corona. Bursa Saham AS terlihat berakhir melemah ditengah meningkatnya kekhawatiran atas gelombang kedua virus corona serta tensi antara AS dan Uni Eropa.

Kurs USD/IDR | 14250 | Kurs EUR/USD | 1,1254 | IHSG per 24 JUNI 2020 | 4.964,74 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4,25	2,19
FED RATE	0,25	0,10

*JUN-20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	23-Jun	24-Jun	%Change
Indonesia IDR 10yr	7,11	7,09	(0,30)
Indonesia USD 10yr	2,51	2,52	0,28
US Treasury 10yr	0,71	0,68	(4,63)

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,3515	0,1085
1 Mth	4,5577	0,1845
3 Mth	4,6562	0,2969
6 Mth	4,8612	0,3826
1 Yr	5,0577	0,5654

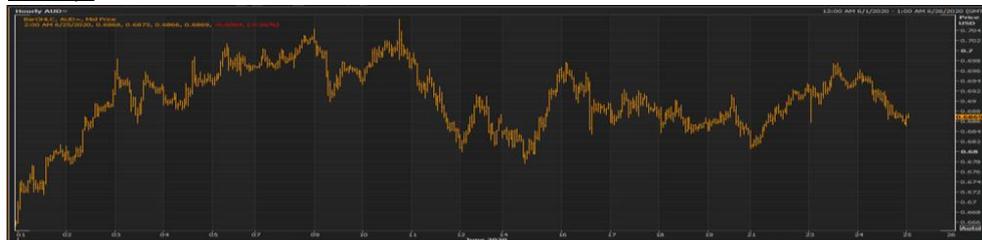
Bursa Saham Dunia			
	23-Jun	24-Jun	%Change
IHSG	4.879,13	4.964,74	1,75
LQ 45	754,31	771,91	2,33
S&P 500 (US)	3.131,29	3.050,33	(2,59)
Dow Jones (US)	26.156,10	25.445,94	(2,72)
Hang Seng (HK)	24.907,34	24.781,58	(0,50)
Shanghai Comp (CN)	2.970,62	2.979,55	0,30
Nikkei 225 (JP)	22.549,05	22.534,32	(0,07)
DAX (DE)	12.523,76	12.093,94	(3,43)
FTSE 100 (UK)	6.320,12	6.123,69	(3,11)

FX

USD berada di bawah tekanan pada hari Rabu, setelah data optimis di Eropa mendorong Euro dan membantu memicu harapan untuk pemulihan ekonomi global, mendukung permintaan untuk mata uang berisiko. Spot dibuka lebih rendah pada 14.120-14.160 dan diperdagangkan pertama kali pada 14.160. Pasar sebagian besar diperdagangkan pada 14.160-14.170 hingga waktu makan siang. Namun, di sesi Eropa, spot melayang lebih tinggi dan menembus level 14.200. Pasar dalam posisi short akibat permintaan korporasi. Hari ini akan ada fixing DNDF USD 1,2 miliar. Spot ditutup pada 14.210-14.220. Hari ini spot dibuka di 14200-14250.

Penguatan majors kemarin tidak berlangsung lama setelah USD kembali menguat karena munculnya kembali kekhawatiran pasar mengenai rencana AS mengenakan tarif untuk barang-barang Uni Eropa dan Inggris hingga \$3,1miliar. Sementara itu, data iklim Jerman tidak dapat menahan pelemahan EUR. Data yang kemarin dirilis menunjukkan hasil beragam. Jerman menerbitkan survei IFO Juni, yang menunjukkan bahwa Iklim Bisnis di negara itu meningkat menjadi 86,2, lebih baik dari yang diharapkan di 85. Tetapi penilaian situasi untuk saat ini naik kurang dari yang diperkirakan dan mencetak pada 81,3 lebih buruh dari ekspektasi di 84. Dari Inggris, kekhawatiran akan gelombang kedua penularan virus corona di Inggris meningkat. Meskipun negara itu melaporkan 154 kematian dalam 24 jam terakhir, PM Inggris Johnson mengumumkan pelonggaran langkah pembatasan dan bahkan mengurangi norma jarak sosial menjadi hanya satu meter.

AUD Graph



Pasar Obligasi

Kurva INDOGB naik setelah USD terus melemah dan ekuitas menguat semalam. Pasar dimulai dengan banyak posisi beli INDOGB pada jangka menengah. Tenor 5 tahun hingga 10 tahun dengan cepat naik. INDOGB jangka menengah off the run didominasi oleh pembeli nama-nama Eropa yang terus membeli dari kemarin. Arus masuk bersaing dengan flush likuiditas oleh bank. Oleh karena itu, obligasi 5 tahun lebih ketat 10bps. Obligasi 10 tahun juga naik. Kami melihat obligasi berada di sekitar 7,10% hingga 7,07% - level yang dapat memicu aksi jual. Aliran cukup terbatas untuk tenor 10 tahun. Tidak banyak pergerakan dan volatilitas pada obligasi seri ini. Pembeli lokal untuk kebutuhan buku perbankan masih mencari seri 5 tahun - 10 tahun.

Pasar Saham

Pada penutupan pertengahan minggu ini, IHSG berhasil mencatatkan reli sebesar +1,754% dan berakhir pada level 4.964,735. Aksi pembelian banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari penguatan IDX30 (+2,54%) yang lebih tinggi daripada penguatan IHSG pada penutupan kemarin sore. Delapan (8) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona hijau, dipimpin dengan sektor finansial yang meningkat +3,20%, aneka industry menguat sebanyak +1,55% dan sektor perdagangan berakhir menguat sebesar +1,48%. Hanya sektor pertanian yang mencatatkan pelemahan sebesar -0,73%. Investor asing masih lanjut dengan pencatatan aksi jual bersih sebesar Rp. 250,73 Miliar.

Bursa Saham Asia berakhir variatif ditengah optimisme investor atas prospek pemulihan ekonomi dan kekhawatiran dengan meningkatnya jumlah kasus baru virus corona secara global.

Bursa Saham Wall Street terlihat berakhir melemah ditengah kekhawatiran investor atas lonjakan kasus baru virus corona dan meningkatnya tensi antara AS dan Uni Eropa. Pemerintah AS sedang mempertimbangkan untuk tarif baru sebesar US\$3,1 Miliar dari barang ekspor Jerman, Spanyol, Prancis dan Inggris.

Cross Currencies			
	24-Jun-20	25-Jun-20	% Change
USD/IDR	14175	14250	0,53
EUR/IDR	16040	16036	(0,03)
JPY/IDR	133,14	133,08	(0,04)
GBP/IDR	17751	17703	(0,27)
CHF/IDR	15011	15028	0,12
AUD/IDR	9854	9785	(0,71)
NZD/IDR	9175	9143	(0,36)
CAD/IDR	10461	10450	(0,11)
HKD/IDR	1829	1839	0,53
SGD/IDR	10213	10238	0,25

Major Currencies			
	24-Jun-20	25-Jun-20	% Change
EUR/USD	1,1316	1,1254	(0,55)
USD/JPY	106,47	107,08	0,57
GBP/USD	1,2523	1,2424	(0,79)
USD/CHF	0,9443	0,9483	0,42
AUD/USD	0,6953	0,6867	(1,23)
NZD/USD	0,6474	0,6417	(0,89)
USD/CAD	1,3550	1,3637	0,64
USD/HKD	7,7502	7,7504	0,00
USD/SGD	1,3881	1,3919	0,27

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia